

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Gresik adalah salah satu dari wilayah/kawasan penyanggah (*buffer zon*) dari kota Surabaya. Dimana kota Surabaya adalah ibu kota sekaligus pusat ekonomi Jawa Timur dan kawasan Indonesia Timur. Disamping kabupaten Gresik daerah lain yang juga dapat dikatakan sebagai kawasan penyanggah kota Surabaya adalah kabupaten Sidoarjo, Bangkalan, Mojokerto, dan Lamongan. Keempat wilayah ini dikenal dengan istilah kawasan Gerbang Kertosusilo (Prananta dkk, 2013:29).

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah pertambakan di Jawa Timur, yang kebanyakan pengelolannya dilaksanakan secara tradisional. Kecamatan Manyar merupakan salah satu sentra perikanan tambak bandeng di Kabupaten Gresik dengan lahan yang dominan yaitu lahan tambak dengan luas 5.833,11 Ha (61,13%) sehingga sebagian besar wilayah yang digunakan adalah lahan tambak. Namun, dengan tumbuh dan berkembangnya sektor non perikanan memberikan alternatif untuk beralih ke sektor diluar perikanan. Ditandai munculnya lapangan pekerjaan baru dengan berdirinya pabrik-pabrik industri (Yogiana, 2014).

Salah satu wilayah Gresik yang sekarang berubah menjadi kawasan industri adalah kecamatan Manyar. Hampir sebagian besar wilayah di kecamatan Manyar saat ini sudah berganti menjadi kawasan industri. Dahulunya sebagian besar wilayah di kecamatan Manyar merupakan daerah tambak, tapi saat ini hampir sebagian besar lahan pertambakan yang ada di wilayah kecamatan Manyar telah digantikan oleh berdirinya bangunan-bangunan pabrik ataupun pergudangan.

Masuknya pembangunan industri ke desa-desa tidak bisa kita hindari, sebab pembangunan industri merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi. Sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberadaan industri di wilayah perdesaan mempunyai

konsekuensi logis. Nelayan menjadi kehilangan profesinya akibat keberadaan industri. Hal ini membawa perubahan yang sangat mendasar tidak hanya pada fragmentasi lahan yang membawa perubahan secara substansial di berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Sehingga banyak dari masyarakat beralih profesi sebagai pekerja di industri di kawasan tersebut. Bisa dikatakan Gresik adalah salah satu penyongkong perekonomian Surabaya, tidak heran apabila banyak sekali berdiri kawasan-kawasan industri yang berkembang dan tumbuh subur di Gresik. Industri di Gresik saat ini berkembang semakin pesat, banyak sekali perusahaan yang mulai berinvestasi dan mulai mendirikan pabrik-pabriknya di Gresik.

Salah satu di Kecamatan Manyar yang wilayahnya juga merupakan daerah tambak. Hampir seluruh wilayah kecamatan Manyar adalah lahan tambak mengelilinginya serta Ribuan hektar tambak yang dulu terbentang luas mengelilingi wilayah Manyar kini diganti menjadi bangunan-bangunan pabrik dan pergudangan. Lahan-lahan tambak yang dulunya digunakan sebagai penopang perekonomian warga Manyar kini hanya ada beberapa yang tersisa, dan sudah tidak sebanyak dulu.

Seiring berkembangnya industrialisasi yang terjadi disekitar kecamatan Manyar, maka mau tidak mau akan membawa sebuah industri, baik itu industri yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Industrialisasi di bidang ekonomi merupakan salah satu dampak yang terjadi akibat adanya alih fungsi lahan. Dengan adanya alih fungsi lahan, maka tidak jarang pula terjadi industrialisasi yang dilakukan para petani tambak setelah menjual tambaknya. Tetapi dengan adanya industrialisasi tersebut masyarakat diharapkan mampu menghadapi dan menyikapinya dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak yang baik pula kepada masyarakat.

Industrialisasi yang terjadi kecamatan Manyar mendorong masyarakat untuk melakukan industri, khususnya para petani tambak. Berhubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang industrialisasi petani tambak peternakan ikan di kecamatan Manyar. Dari fungsi lahan pertambakan menjadi lahan industri itu berdampak pada tingkat pendapatan

bagi masyarakat dikarenakan oleh berbagai faktor, mulai dari kondisi pendidikan yang rendah, tidak mempunyai keterampilan khusus, keadaan yang memaksa, dan berbagai permasalahan yang ada, memang sangat menyulitkan kehidupan mereka untuk terus selalu memiliki berbagai macam strategi untuk dapat bertahan hidup, baik bagi dirinya sendiri atau bahkan bagi keberlangsungan kehidupan keluarganya.

Berbagai cara memang harus mereka lakukan untuk dapat bisa bertahan hidup, mulai dari usaha untuk mencari pekerjaan lain, bantuan dari saudara, meminjam uang, dan berbagai cara lain yang mereka anggap mampu untuk mereka lakukan. Jika tidak mereka dan keluarganya tidak akan dapat bertahan hidup di lingkungannya. Akan tetapi, jika mereka mampu, maka mereka akan dapat terus bertahan. Dan begitu seterusnya kehidupan ekonomi mereka akan berlangsung secara terus menerus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ Strategi Bertahan Hidup Buruh Tambak Ikan Dalam Industrialisasi” (Studi Kasus: Desa Betojokauman Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai acuan pengambilan data dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi bertahan hidup buruh tambak ikan di desa Betojokauman dalam industrialisasi di Kab. Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup buruh tambak ikan di desa Betojokauman dalam industrialisasi di Kab. Gresik

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang dilaksanakan kali ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti.
- b. Serta sebagai tambahan informasi ataupun pengetahuan untuk masyarakat setempat.
- c. Dan dapat dikaji serta dapat memberikan pengetahuan selain itu memberi wawasan terhadap masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pengalaman yang baru, dalam meneliti berbagai persoalan baru yang timbul dimasyarakat sekitar.
- b. Dapat menambah referensi pengetahuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi penelitian.
- c. Menjadi bahan evaluasi bagi ilmu pengetahuan, selain itu dapat menjadi penguji dari teori.

